KATEGORI

Pertanian

SUB KATEGORI

Tanaman Pangan

NAMA INDIKATOR

Jumlah Produksi Komoditas Buah-Buahan (Ton)

TAHUN

2018

KONSEP

- Jumlah Produksi Komoditas Buah-Buahan (Ton) adalah total berat produksi dalam ton yang dihasilkan dari usaha produksi komoditas pangan nabati (Buah-Buahan).
- Jumlah Produksi adalah jumlah semua barang yang dihasilkan/diproses.
- Komoditas adalah seluruh barang ekonomi yang dipergunakan.
- Buah-buahan adalah setiap bagian tumbuhan di permukaan tanah yang tumbuh membesar dan (biasanya) berdaging atau banyak mengandung air.

RUJUKAN

-

RUMUS

-

WALI DATA

Dinas Pertanian

UKURAN

Ton

UNIT

0

KEGUNAAN

Untuk mengetahui jumlah produksi komoditas buah-buahan dalam ton di daerah tertentu.

INTERPRETASI

Jumlah produksi komoditas buah-buahan menunjukkan total berat produksi yang dihasilkan dari usaha produksi komoditas pangan nabati (buah-buahan). Jumlah produksi yang tinggi menunjukkan keberhasilan produksi buah-buahan yang mendukung perekonomian nasional serta bermanfaat sebagai gizi dan pangan bagi masyarakat.

KETERANGAN

- Tanaman Buah-buahan Semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, dapat berbentuk rumpun, menjalar dan berbatang lunak. Tanaman buahbuahan semusim terdiri dari melon, semangka, blewah dan stroberi.

- Tanaman Buah-buahan Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah dan merupakan tanaman tahunan, umumnya dapat

dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu (dikonsumsi segar). Tanaman buah-buahan tahunan dikelompokkan dalam 3 jenis, yaitu:

1. Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus. Kelompok buah-buahan ini biasanya berbuah menurut musim. Meskipun dalam kriteria ini digolongkan dalam panen sekaligus, keadaannya di lapangan tidaklah berlaku mutlak seperti kriteria tersebut di atas, sebab waktu dipanen masih ada buah yang belum masak atau sebagian buah telah dipetik sebelumnya karena masaknya lebih awal. Keluarnya bunga yang relatif serempak merupakan dasar penggolongan ini. Contoh: mangga, manggis, rambutan, duku/langsat/kokosan dan sukun.
2. Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen berulang kali/lebih dari satu kali dalam satu musim/tahun. Jenis tanaman ini dibedakan atas tanaman buah yang dipanen terus-menerus satu tahun, dan dipanen terus-menerus satu musim. Dipanen terus-menerus satu tahun contohnya pepaya, sawo, jambu biji, belimbing, nangka, sirsak, markisa, jeruk dan anggur. Dipanen terus-menerus satu musim contohnya alpukat, durian, apel dan jambu air.
3. Jenis tanaman buah-buahan yang berumpun dan dipanen terus-menerus. Contoh: salak, nenas dan pisang.

SUMBER

Survei Pertanian Hortikultura (SPH)

METODOLOGI

- Pengumpulan data hortikultura dilakukan oleh Kepala Cabang Dinas (KCD)/Mantri Tani/Petugas Pengumpul Data Dinas Pertanian Kabupaten/Kota dengan metode perkiraan pengamatan lapangan. Pengumpulan data menggunakan daftar register kecamatan dan daftar isian Survei Pertanian Hortikultura (SPH). Pengumpulan data menjadi tanggung jawab Dinas Pertanian Kabupaten/Kota. Pemeriksaan kelengkapan dan kebenaran isian dokumen SPH dilakukan oleh Dinas Pertanian Kabupaten/Kota. Hasilnya diserahkan kepada BPS Kabupaten/Kota untuk diolah. Validasi data dilakukan dalam forum sinkronisasi hasil pengolahan dan pencatatan baik di tingkat provinsi maupun pusat.

- Survei Pertanian Hortikultura (SPH) menghasilkan data yang akurat mengenai luas panen, produksi, tanaman rusak, tanaman baru, harga dan produktivitas dari tanaman sayuran, buah-buahan, tanaman hias, serta tanaman obat-obatan. Selain itu juga mendapatkan data jumlah produsen benih, luas penangkaran, produksi benih, jumlah pedagang benih, jumlah benih yang diperdagangkan, serta jumlah penggunaan benih.

- Pengumpulan data Survei Pertanian Hortikultura (SPH) dilakukan dengan 3 cara, yaitu:

- Bulanan (Survei Pertanian Hortikultura Sayuran dan Buah-buahan Semusim/SPHSBS). Variabel data yang dicakup meliputi luas panen, produksi, luas rusak, dan luas penanaman baru.
- Triwulanan (Survei Pertanian Hortikultura Buah-buahan dan Sayuran Tahunan/SPHBST, Survei Pertanian Hortikultura Tanaman Hias/SPH-TH, Survei Pertanian Hortikultura Tanaman Biofarmaka/SPH-TBF). Variabel data yang dicakup meliputi tanaman menghasilkan dan produksi (SPH-BST), serta luas panen dan produksi (SPH-TH dan SPH-TBF).
- Tahunan (Survei Pertanian Hortikultura Perbenihan/SPH-BN)

KEDALAMAN DATA

Nasional, Provinsi, Kabupaten

PERIODE

Tahunan
LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

BPS

DOKUMEN

SIPD